

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait *Communication Privacy Management* di Instagram *stories*, beberapa remaja SMA di Yogyakarta masih memiliki rasa ketidakpedulian terhadap resiko kebocoran informasi pribadi di Instagram *stories*, akhirnya membuat fenomena ini masih terus terjadi hingga saat ini di kalangan remaja SMA di Yogyakarta. Adanya pelanggaran aturan privasi yang tidak terlalu diperhatikan menjadikan turbulensi akan terus terjadi dimana hal ini muncul ketika tidak ada negosiasi yang jelas antara pemilik dengan yang lain.

Penggunaan fitur *close friend* pada Instagram *stories* di Instagram menjadi sarana untuk para remaja SMA di Yogyakarta membuka diri dan mengekspresikan dirinya. Fitur *close friend* merupakan sebuah fitur yang disediakan oleh Instagram untuk penggunanya dapat membagikan cerita atau aktifitasnya hanya dengan orang-orang terdekat yang telah dipilih. Kebanyakan remaja saat ini memilih melampiaskan emosinya melalui media sosial, baik itu bahagia, sedih, kecewa bahkan marah. Mereka meyakini bahwa melampiaskan emosi melalui media sosial menjadi salah satu cara yang efektif untuk dapat meredakan perasaannya. Adanya perbedaan dalam mengontrol *privacy* antara remaja laki-laki dan perempuan. Kecenderungan remaja perempuan dalam mengungkapkan diri lebih dalam disebabkan karena sifat perempuan lebih emosional dibanding dengan laki-laki yang justru menyangkal jika sedang mengalami perasaan yang emosional. Hal ini mengindikasikan bahwa remaja laki-laki lebih menjaga privasinya dibandingkan dengan remaja perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh tentang *communication privacy management* di Instagram *stories* pada remaja di Yogyakarta yang mungkin masih terdapat beberapa kekurangan dan terbatas, peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya supaya dapat menggali lebih dalam terkait fenomena konsep *communication privacy management* yang digunakan di Instagram *stories* dengan memilih informan dengan berbagai macam pengalaman, usia, latar belakang pendidikan atau objek penelitian yang berbeda supaya data yang diperoleh dapat semakin beragam dan luas. Peneliti juga berharap supaya tidak hanya di kalangan remaja yang harus dengan bijak memanfaatkan media sosial Instagram, tapi juga orang dewasa supaya menjadi contoh pengguna yang bijak dan paham akan resiko yang ditimbulkan dalam menggunakan media sosial Instagram terutama pada fitur *close friend* sebagai sarana *self disclosure*.